

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola, mengatur, mengurus, dan menggunakan sumber daya manusia sehingga dapat berfungsi secara produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana dan sumber dana yang berlebihan, tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, pelaksanaan kegiatan tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu sumber daya manusia harus digunakan sebaik-baiknya dan dikembangkan kemampuannya agar dapat memberikan dampak positif bagi kinerja usaha kecil.

Kinerja merupakan capaian yang diperoleh seseorang, ataupun perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Kinerja yang maksimal merupakan harapan utama sebuah unit bisnis dalam menjalankan usahanya. Mulyadi (2007:337) menyatakan bahwa “Kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan”. Terlepas berbagai macam manfaat positif usaha kecil terhadap perekonomian masyarakat, berbagai macam masalah masih di hadapi para pelaku usaha kecil. Masalah utama usaha kecil saat ini yaitu masih lemahnya kinerja para pelaku usaha.

Masalah selanjutnya yaitu masih rendahnya kompetensi wirausaha dalam menjalankan suatu usaha maka akan menghambat untuk melakukan proses penelitian dan pengembangan. Ini merupakan cerminan bahwa wirausahawan atau para pelaku usaha kecil di Kecamatan Tukak Sadai masih kurang inovatif. Kompetensi wirausaha merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sudarmanto (2009: 87) mendefinisikan kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga orang tersebut dapat menyelesaikan pekerjaannya secara profesional, efektif dan efisien.

Selain kompetensi wirausaha, motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Motivasi mempengaruhi kinerja, dimana motivasi merupakan pendekatan formal yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan semangat dalam mengembangkan usaha agar dapat terciptanya kinerja yang baik untuk kemakmuran dan kemajuan masyarakat, khususnya Kecamatan Tukak Sadai. Khomsahrial Romli (2011:72) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setif motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Dengan memberikan motivasi pada masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil berarti pemerintah sudah berusaha meningkatkan kemakmuran dan mengurangi pengangguran pada masyarakat. Apalagi jika pemerintah sudah

mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian dan mengembangkan usaha kecil pada seluruh masyarakat.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan apabila seseorang termotivasi, ia akan mencoba kuat dan semangat untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan dengan penuh komitmen sampai tercapainya tujuan yang diinginkan. Suatu kebutuhan yang tak terpuaskan akan menciptakan ketegangan yang merangsang dorongan-dorongan di dalam diri individu ini. Untuk meringankan ketegangan ini perlu disadari bahwa pemerintah harus selalu berusaha untuk memberikan kesempatan pada masyarakat untuk memuaskan berbagai tingkat kebutuhan. Motivasi seorang individu akan timbul karena pengaruh pemerintah yang efektif, sehingga masyarakat lebih semangat dalam meningkat kinerja dalam mengembangkan usaha kecil, jadi efektivitas pemerintahan akan tampakkinerjanya untuk mencapai hasil yang diharapkan masyarakat pada Kecamatan Tukak Sadai.

Kecamatan Tukak Sadai merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan yang terdiri dari lima desa antara lain: Sadai, Pasir Putih, Bukit Terap, Tiram, dan Tukak. Dengan luas wilayah 126 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 16.093 orang yang terdiri dari berbagai suku dan berasal dari daerah yang berbeda-beda, maka dari itu pemerintah Kecamatan Tukak Sadai harus bekerja keras dalam menyatukan perbedaan yang ada pada masyarakat demi kemakmuran dan kemajuan bersama khususnya Kecamatan Tukak Sadai.

Berdasarkan data primer dari hasil pengamatan yang penulis peroleh, terdapat masalah dalam kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Kabupaten

Bangka Selatan, hal ini terlihat dari rendah pelaku usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai seperti tabel I.1 sebagai berikut:

**Tabel I.1 Data Jumlah Usaha Makanan Dan Non Makanan Menurut Desa /Kelurahan Di Kecamatan Tukak Sadai**

No	Desa/Kelurahan	Makanan	Non Mkanan	Jumlah
1	Sadai	33	11	44
2	Tukak	31	17	48
3	Pasir putih	38	14	52
4	Tiram	19	10	29
5	Bukit terap	23	7	30
Jumlah		144	59	203

Sumber : Kantor Kecamatan Tukak Sadai, 2016

Berdasarkan data jenis dan jumlah usaha pada kecamatan Tukak Sadai jumlah usaha 203 yang terdiri dari 144 jenis usaha makanan dan 59 jenis usaha non makanan. Maka dari itu pemerintah Kecamatan Tukak Sadai harus dapat meningkatkan kinerja usaha kecil dan memberikan motivasi pada masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil untuk mengurangi pengangguran pada masyarakat Kecamatan Tukak Sadai.

Sehingga dengan demikian jika pemerintah sudah mampu memberikan pencerahan yang positif pada masyarakat ,maka dapat dikatakan pemerintah berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Kecamatan Tukak Sadai tingkat pengangguran masyarakat masih tinggi dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Ini jelas akan mengganggu pertumbuhan ekonomi masyarakat pada kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. Berikut tabel jumlah penduduk Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten bangka Selatan:

**Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Klamn Per Desa/Kelurahan Kecamatan Tukak Sadai**

No	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sadai	1.783	1.727	3.510
2	Tukak	1.359	1.176	2.535
3	Pasir putih	2.461	2.398	4.859
4	Tiram	1.423	1.364	2.787
5	Bukit terap	1.123	1.123	2.402
Jumlah		8.305	7.788	16.093

Sumber : Kantor Kecamatan Tukak Sadai, 2016

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat data jenis kelamin dan jumlah penduduk kecamatan Tukak Sadai, jumlah penduduk sebanyak 16.093 yang terdiri dari 8.305 jenis klamin laki-laki dan 7.7788 yang terdiri dari jenis klamin prempuan.

Selain dengan data yang diperoleh dari objek penelitian, survei awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden pada masyarakat Kecamatan Tukak Sadai bertujuan untuk mengetahui fenomena atau masalah yang ada pada objek penelitian. Berikut tabel hasil survei awal yang dilakukan terhadap 20 orang masyarakat pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

**Tabel I.4 Hasil Survei Awal terhadap masyarakat Kecamatan Tukak sadai**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		PERSENTASE (%)	
1	Apakah kompetensi yang dimiliki masyarakat sudah cukup untuk mengembangkan usaha yang ada?	Ya	: 5	Ya	: 25%
		Ragu-ragu	: 8	Ragu-ragu	: 40%
		Tidak	: 7	Tidak	: 35%
2	Apakah usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki?	Ya	: 7	Ya	: 35%
		Ragu-ragu	: 5	Ragu-ragu	: 25%
		Tidak	: 8	Tidak	: 40%
3	Apakah pemerintah sudah memberikan motivasi yang cukup pada masyarakat dalam menjalankan usahanya?	Ya	: 4	Ya	: 20%
		Ragu-ragu	: 7	Ragu-ragu	: 35%
		Tidak	: 9	Tidak	: 45%
4	Apakah ada motivasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya?	Ya	:8	Ya	: 40%
		Ragu-ragu	:7	Ragu-ragu	: 35%
		Tidak	:5	Tidak	: 25%
5	Apakah kinerja pelaku usaha	Ya	: 5	Ya	: 25%

	kecil sudah baik, dalam mengembangkan usaha yang ada?	Ragu-ragu : 6 Tidak : 9	Ragu-ragu : 30% Tidak : 45%
6	Apakah pemerintah memberikan bantuan dana kepada para masyarakat yang ingin membuka usaha?	Ya : 3 Ragu-ragu : 10 Tidak : 7	Ya : 15% Ragu-ragu : 50% Tidak : 35%
7	Apakah sebagai wirausaha anda sering mengutamakan jasa layanan yang lebih baik dibandingkan pesaing?	Ya : 4 Ragu-ragu : 7 Tidak : 9	Ya : 20% Ragu-ragu : 35% Tidak : 45%

Sumber: data diolah peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 1.3 hasil survei awal terhadap 20 responden dimana pada pertanyaan pertama responden yang menjawab ya sebanyak 5, ragu-ragu sebanyak 8, tidak sebanyak 7. Pertanyaan kedua responden yang menjawab ya sebanyak 7, ragu-ragu sebanyak 5, tidak sebanyak 8. Pertanyaan ketiga responden yang menjawab ya sebanyak 4, ragu-ragu sebanyak 7, tidak sebanyak 9. Pertanyaan keempat responden yang menjawab ya sebanyak 8, ragu-ragu sebanyak 7, tidak sebanyak 5. Pertanyaan kelima responden yang menjawab ya sebanyak 5, ragu-ragu sebanyak 6, tidak sebanyak 9 responden. Pertanyaan keenam responden yang menjawab ya sebanyak 3, ragu-ragu sebanyak 10, tidak sebanyak 7 responden dan pertanyaan ketujuh responden yang menjawab ya sebanyak 4, ragu-ragu sebanyak 7, tidak sebanyak 9 responden.

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden pada survei awal banyak responden yang menjawab tidak dan ragu-ragu, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat masalah dengan kompetensi wirausaha dan motivasi terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

Dari uraian diatas penulis menganggap ada permasalahan yang terjadi pada kinerja usaha kecil Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan yang

disebabkan oleh kompetensi wirausaha dan Motivasi yang kurang pada masyarakat. Maka judul penelitian ini adalah

**“Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Motivasi Dalam Mengembangkan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Kecil Berbasis Makanan Dan Non Makanan Pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan”.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang kompetensi wirausaha, motivasi dan kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan?
2. Apakah kompetensi wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan?
3. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan ?
4. Apakah kompetensi wirausaha dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian perlu menentukan pembatasan masalah, dengan tujuan agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan tepat pada sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini terfokus pada kompetensi wirausaha dan Motivasi sebagai variabel bebas yang dalam penelitian ini dilambangkan dengan X dan kinerja usaha kecil sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan Y.

Tempat yang dijadikan lokasi atau objek penelitian yakni usaha kecil Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada rumusuan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang kompetensi wirausaha dan motivasi berpengaruh meningkatkan kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan kajian tentang pengaruh kompetensi wirausaha dan motivasi secara simultan terhadap kinerja usaha kecil pada Kecamatan Tukak Sadai.



## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut khususnya bagi penulis yang ingin mempelajari mengenai kompetensi wirausaha dan motivasi berpengaruh meningkatkan kinerja usaha kecil.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kecamatan Tukak Sadai dalam meningkatkan kompetensi wirausaha dan motivasi terhadap kinerja usaha kecil.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan masukan bagi Kecamatan Tukak Sadai, yang berhubungan dengan masalah-masalah peningkatan kinerja usaha kecil pada masa yang akan datang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II      LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori tentang kompetensi wirausaha, motivasi dan kinerja usaha kecil, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III     METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

**BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

**BAB V      PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.